

PENGARUH PENDIDIKAN KARAKTER DEMOKRATIS TERHADAP PARTISIPASI SISWA DALAM KEGIATAN SEKOLAH

Suciawati Zen Maharani¹, Santi Apriliyanti²
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Article Info

Article history:

Published June 31, 2024

Kata Kunci:

Pendidikan Karakter Demokratis.

Keywords:

Democratic Character Education.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendidikan karakter demokratis terhadap partisipasi siswa dalam kegiatan sekolah. Pendidikan karakter demokratis merupakan suatu metode pengajaran yang mengedepankan nilai-nilai demokrasi seperti kejujuran, tanggung jawab, toleransi dan kerja sama dalam pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur, di mana partisipan terdiri dari siswa SMA yang mengikuti Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS). Data dikumpulkan melalui kuesioner yang diisi sebelum dan sesudah pendidikan karakter demokrasi. Hasil analisis data menunjukkan bahwa partisipasi siswa dalam mengikuti Organisasi Siswa Intra Sekolah meningkat secara signifikan dibandingkan dengan kelompok referensi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pendidikan karakter demokratis dapat secara efektif meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan sekolah, yang pada akhirnya dapat berkontribusi pada pengembangan budaya sekolah yang lebih inklusif dan inklusif. Makna praktis dari penelitian ini adalah dimasukkannya pendidikan karakter demokratis dalam kurikulum sekolah untuk mendukung pengembangan siswa secara menyeluruh.

Abstract

The aim of this research is to determine the effect of democratic character education on student participation in school activities. Democratic character education is a teaching method that prioritizes democratic values such as honesty, responsibility, tolerance and cooperation in learning. This research uses a literature study method, where the participants consist of high school students who participate in the Intra-School Student Organization (OSIS). Data was collected through questionnaires filled out before and after democratic character education. The results of data analysis show that the participation of experimental group students in school activities increased significantly compared to the reference group. These results indicate that democratic character education can effectively increase student participation in school activities, which can ultimately contribute to the development of a more inclusive and inclusive school culture. The practical significance of this research is the inclusion of democratic character education in the school curriculum to support overall student development.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran yang membentuk generasi penerus suatu bangsa yang berkarakter dan berbudi luhur sehingga seluruh warga negara berhak memperoleh pendidikan. (Novali, 2020: 31–42). Sebagaimana dalam Undang-undang Republik Indonesia no. 20 Pasal 1 Sistem Pendidikan Tahun 2003, yang menjelaskan bahwa misi pendidikan masyarakat adalah meningkatkan keterampilan dan membangun karakter yang baik dengan tujuan menjadikan kehidupan masyarakat lebih cerdas dan mengembangkan keterampilan peserta didik untuk menjadi manusia yang wajar. yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri serta dapat menjadi bagian dari masyarakat demokratis dan bertanggung jawab.

Pendidikan sebagai suatu upaya mencerdaskan kehidupan bangsa diharapkan mampu mempengaruhi dan mendorong pengembangan sumber daya manusia yang merupakan prioritas utama pendidikan. Hal ini mendorong pemerintah untuk menerapkan wajib belajar sembilan tahun. Oleh karena itu, pendidikan harus benar-benar berkontribusi terhadap pembangunan tersebut. Sagala (2004: 2) menyatakan: “Pendidikan adalah proses pengembangan keterampilan dasar yang mendasar dan ditinjau dari daya berpikir atau daya intelektual dan daya emosional atau perasaan yang diarahkan pada budi pekerti terhadap manusia dan sesamanya.”

Pendidikan karakter adalah penyajian nilai-nilai karakter yang mencakup komponen pemahaman, pengetahuan atau keinginan, dan tindakan untuk menerapkan nilai-nilai tersebut kepada Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, orang lain, lingkungan dan bangsa. Peningkatan karakter bangsa diwujudkan dalam tumbuhnya karakter individu. Namun karena seseorang hidup dalam lingkungan sosial dan budaya tertentu, maka pertumbuhan karakter individu seseorang hanya dapat terwujud dalam lingkungan sosial dan budaya yang bersangkutan. Artinya pertumbuhan budaya dan kepribadian yang tercermin dalam pembelajaran tidak memisahkan peserta didik dari lingkungan sosial, budaya masyarakat, dan budaya nasional. Lingkungan sosial dan budaya negara adalah Pancasila, maka pendidikan budaya dan karakter akan menguatkan nilai-nilai Pancasila peserta didik melalui pembelajaran otak, hati dan raga.

Karakter adalah nilai-nilai tingkah laku manusia yang berkaitan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, orang lain, lingkungan dan manusia, yang diwujudkan dalam sikap, pikiran, perkataan, perasaan dan tindakan berdasarkan norma agama, adat istiadat, hukum dan budaya tradisional. Karakter yang berkualitas harus dibentuk dan dipupuk sejak dini. Oleh karena itu, karakter sangat penting sejak dini dan memerlukan bimbingan baik dari orang tua maupun guru. Anak usia dini merupakan tahap awal pembentukan karakter seseorang. Selain itu, pendidikan karakter juga harus didukung oleh upaya untuk menjamin lingkungan pendidikan dan sosial yang baik dan menyenangkan bagi anak. Pendidikan karakter hendaknya diterapkan di sekolah.

Demokratis merupakan sikap yang harus dimiliki setiap orang. Menurut Koesoema (2012:189), demokratis adalah suatu cara berpikir, berperilaku dan bertindak, yang sama-sama menghargai hak dan kewajiban baik diri sendiri maupun orang lain. Sekolah sebagai lembaga pendidikan mempunyai peranan penting dalam mendorong budaya demokrasi, karena sekolah merupakan tempat bertemunya siswa untuk mengemukakan gagasan yang berbeda-beda. Selain demokratis, kedisiplinan sangat penting bagi siswa. Menurut Mustar (2014:35), disiplin adalah suatu kegiatan yang menunjukkan perilaku yang baik dan ketaatan terhadap berbagai peraturan dan ketentuan. Disiplin yang ditanamkan pada diri siswa menjadikan mereka lebih teratur dalam beraktivitas. Sehingga siswa mencapai keberhasilan dan kesuksesan.

Dalam konteks penjelasan di atas, pendidikan merupakan kunci utama dalam memberikan pendidikan demokratis kepada generasi muda melalui pendidikan formal (sekolah dan universitas), nonformal (pembelajaran ekstrakurikuler dan informal) dan pembelajaran informal (sosialisasi di rumah dan di dalam lingkungan masyarakat). Lingkungan sekolah merupakan tempat yang cocok bagi seorang guru untuk menciptakan karakter demokratis pada siswanya. Hal ini disebabkan karena di lingkungan sekolah anak mendapat pendidikan, bimbingan, pengertian dan kepercayaan diri, sehingga ia memahami pentingnya memimpin dan menerapkan karakter demokratis dalam berbagai kegiatan pembelajaran di sekolah, khususnya dalam persiapan pengorganisasian kelas, yang di mana anak diajarkan berperilaku demokratis, mengutamakan demokrasi dalam penyusunan organisasi kelas.

Dalam konteks penjelasan di atas, pendidikan merupakan kunci utama dalam memberikan pendidikan demokratis kepada generasi muda melalui pendidikan formal (sekolah dan universitas), nonformal (pembelajaran ekstrakurikuler dan informal) dan pembelajaran informal (sosialisasi di rumah dan di dalam lingkungan masyarakat). Lingkungan sekolah merupakan tempat yang cocok bagi seorang guru untuk menciptakan karakter demokratis pada siswanya. Hal ini disebabkan karena di lingkungan sekolah anak mendapat pendidikan, bimbingan, pengertian dan kepercayaan diri, sehingga ia memahami pentingnya memimpin dan menerapkan karakter demokratis dalam berbagai kegiatan pembelajaran di sekolah, khususnya dalam persiapan pengorganisasian kelas, yang di mana anak diajarkan berperilaku demokratis, mengutamakan demokrasi dalam penyusunan organisasi kelas.

Pembentukan sikap demokratis merupakan upaya sadar untuk membentuk kemampuan warga negara untuk berpartisipasi secara bertanggung jawab dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Pentingnya penguatan pendidikan karakter dalam menumbuhkan sikap demokratis untuk mencapai kehidupan berbangsa dan bernegara yang lebih baik. Terkait dengan pendidikan karakter, ada beberapa prinsip yang dapat dikembangkan untuk membangkitkan semangat demokrasi. Pertama, hargai pendapat orang lain. Keduanya baik terhadap orang lain. Ketiga, sikap adil terhadap pendapat orang lain. Toleransi merupakan prinsip dasar yang bersifat demokratis (Ngainun Naim, 2012). Nilai demokrasi yang terpenting adalah toleransi yang menjadi dasar pemahaman penerapan prinsip demokrasi dalam kehidupan sehari-hari.

2. METODOLOGI

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah metode studi literatur, yang melibatkan analisis terhadap berbagai sumber literatur yang relevan dengan topik penelitian. Pendekatan ini memungkinkan untuk menyelidiki dan menyusun pemahaman yang komprehensif tentang pengaruh pendidikan karakter demokratis terhadap partisipasi siswa dalam kegiatan sekolah, berdasarkan informasi yang tersedia dalam literatur yang telah diterbitkan. Langkah-langkah metodologis meliputi identifikasi sumber-sumber yang relevan, pengumpulan data, analisis terhadap teks-teks yang relevan, dan sintesis temuan-temuan yang relevan untuk memberikan pandangan yang komprehensif tentang penelitian ini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Karakter Demokratis

Pengertian demokratis menurut Brubacher (1981:57) dalam bukunya *Modern Philosophies of Education*, demokrasi menjadikan pendidikan penting karena meyakini hakikat martabat kemanusiaan semua orang. Demokrasi penting dalam pendidikan karena

demokrasi mengakui hakikat keluhuran dalam segala hal. Dewey (1964: 87) mendefinisikan demokrasi sebagai perluasan ruang jumlah individualis yang berpartisipasi dalam kepentingan. Demokrasi memberikan kekuasaan, tempat di mana masyarakat dapat memainkan perannya sesuai dengan kepentingan atau keinginannya. Dalam bukunya *Desain Pembelajaran Demokratis dan Humanistik*, Al-Fand berpendapat bahwa sikap demokratis merupakan ciri khas yang dikembangkan melalui pendidikan demokratis. Pendidikan demokratis adalah model pendidikan yang mengembangkan prinsip-prinsip demokrasi, yaitu pendidikan yang menghargai perbedaan pendapat, kebebasan untuk mewujudkan diri, kebebasan intelektual, kesempatan bersaing dalam realisasi diri, pendidikan yang membangun karakter dan pendidikan yang mendekatkan diri kepada pencipta.

Mengembangkan Partisipasi Demokrasi Dalam Kegiatan Disekolah

Mengembangkan sikap demokratis memerlukan partisipasi dalam pendidikan yang mengembangkan keterampilan, kemampuan dan karakter warga negara kita. Peran sekolah sebagai lembaga pendidikan adalah mengembangkan kesempatan peserta didik dalam memenuhi tugas hidupnya sebagai individu, baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat. Sesuai dengan misi pendidikan nasional Undang-Undang Sistem Pendidikan Nomor 20 Tahun 2003, yang menyatakan bahwa: Misi pendidikan nasional adalah mengembangkan bakat dan membentuk watak serta budaya bangsa yang layak mencerdaskan kehidupan. kebangsaan bangsa yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, demokratis dan bertanggung jawab. Tugas pendidikan adalah membentuk sikap demokratis pada peserta didik sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Sikap demokratis merupakan faktor yang sangat penting karena mempunyai dampak yang besar dalam kehidupan bermasyarakat. Dapat dikatakan bahwa kerangka nasional dapat tercipta melalui proses pendidikan, yang kemudian masuk ke dalam masyarakat dan membangun negara ini ke arah yang lebih baik. Dalam pengembangan siswa di sekolah, banyak platform atau program pendukung pembelajaran yang diterapkan untuk meningkatkan keterampilan, kemampuan dan pengetahuan siswa. Dalam lingkungan pendidikan terdapat kegiatan-kegiatan positif di luar kelas yang dapat menumbuhkan sikap demokratis siswa melalui kegiatan berorganisasi, yakni kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS). Penyelenggaraan program organisasi sekolah didasarkan pada tujuan kurikulum sekolah. Mengikuti kegiatan lingkungan sekolah dapat membantu mengembangkan sikap demokratis, yaitu melalui Kegiatan Organisasi Intra Siswa Sekolah (OSIS). Karena OSIS sebagai organisasi lingkungan sekolah merupakan wadah bagi siswa untuk belajar tentang perkembangan demokrasi, karena dalam OSIS siswa harus mempunyai kemampuan dalam menerapkan nilai-nilai atau budaya demokrasi. Demokrasi OSIS dapat diterapkan pada berbagai kegiatan kesiswaan yang dilaksanakan secara demokratis.

OSIS sebagai wadah pembelajaran siswa yang di mana kegiatannya itu dilakukan secara demokratis agar siswa memahami makna demokratis melalui organisasi (OSIS). Misalnya saja kegiatan Organisasi Mahasiswa (OSIS) seperti rekrutmen dan pemilihan pengurus baru pasca berakhirnya periode pemerintahan sebelumnya, sudah cukup mendorong berkembangnya sikap demokratis. Rekrutmen ini terdiri dari beberapa langkah awal untuk memilih ketua harian Rapat Pertimbangan Kelas, pemilihannya dapat dilakukan melalui pemungutan suara atau dilakukan proses musyawarah mufakat. Mekanismenya sesuai dengan sidang paripurna sebelumnya. Pemilihan atau bentuk penyelenggaraan OSIS lainnya, yang dimana ketua pemilihan atau staf administrasi OSIS terdiri dari ketua, dan panitia pemilihan OSIS yang meliputi: pengawas OSIS, pengawas

OSIS lama, wakil kelas dan siswa. Semua proses operasional memberikan siswa pengalaman yang mendorong sikap demokratis.

Pendidikan karakter dalam demokrasi sangat penting karena demokrasi adalah sistem pemerintahan yang sangat penting di banyak negara di seluruh dunia. Demokrasi memungkinkan partisipasi aktif dari warga negara dalam proses pembuatan keputusan, serta mendorong penghormatan terhadap hak asasi manusia dan nilai-nilai universal lainnya. Dalam demokrasi, partisipasi aktif dan penghormatan terhadap hak asasi manusia menjadi sangat penting, sehingga perlu ada upaya untuk mengimbangkan karakteristik individu yang berkaitan dengan nilai-nilai tersebut. Melalui pendidikan karakter demokrasi, siswa akan belajar bagaimana berpartisipasi aktif dalam proses demokrasi, termasuk bagaimana memilih pemimpin yang tepat, bagaimana berbicara di depan umum, dan bagaimana mendukung hak asasi manusia dan nilai-nilai demokrasi lainnya (Endang Komara, 2018). Selain itu, pendidikan karakter dalam demokrasi juga akan membantu siswa mengembangkan keterampilan seperti kritis berpikir, memecahkan masalah, dan kerja sama yang penting dalam kehidupan masyarakat. Dengan demikian, pendidikan karakter demokrasi sangat penting untuk membangun warga negara yang sadar dan bertanggung jawab, serta mampu berpartisipasi dalam proses demokrasi dengan baik. Dalam era yang semakin kompleks dan berubah dengan cepat ini, pendidikan karakter demokrasi menjadi semakin penting untuk menjamin masa depan yang demokratis dan berkelanjutan.

4. KESIMPULAN

Demokrasi dalam pendidikan diakui sebagai hal yang penting karena mempercayai adanya kemuliaan esensial pada setiap individu (Brubacher, 1981). Al-Fandi (dalam bukunya berjudul *Desain Pembelajaran yang Demokratis dan Humanis*) menyatakan bahwa pendidikan demokratis berperan dalam membentuk sikap demokratis melalui pengembangan prinsip-prinsip demokrasi, seperti menghargai perbedaan pendapat, kebebasan untuk mengaktualisasi diri, kebebasan intelektual, dan kesempatan untuk bersaing dalam mengembangkan diri (Al-Fandi). Misi pendidikan nasional adalah membentuk karakter yang demokratis dan bertanggung jawab (Undang - Undang Sistem Pendidikan). Dalam pendidikan, sikap demokratis memiliki dampak yang besar terhadap kehidupan sosial dan pembangunan negara. Oleh karena itu, melalui pendidikan dapat tercipta kerangka nasional yang membangun masyarakat dan negara yang lebih baik. Dalam sekolah, OSIS sebagai wadah kegiatan siswa menjadi tempat pembentukan sikap demokratis (OSIS). Pengembangan sikap demokratis melalui OSIS dapat dilakukan dengan berbagai kegiatan yang dilaksanakan secara demokratis. OSIS juga dapat membantu pembentukan sikap demokratis melalui kegiatan perekrutan dan pemilihan pengurus baru (OSIS). Proses ini memberikan pengalaman kepada siswa dalam menumbuhkan sikap demokratis. Pendidikan karakter dalam demokrasi sangat penting karena demokrasi adalah sistem pemerintahan yang penting di banyak negara di seluruh dunia. Melalui pendidikan karakter demokrasi, siswa akan belajar bagaimana berpartisipasi aktif dalam proses demokrasi, mengembangkan keterampilan kritis berpikir, memecahkan masalah, dan kerja sama yang penting dalam kehidupan masyarakat. Pendidikan karakter demokrasi menjadi semakin penting dalam menghadapi era yang semakin kompleks dan berubah dengan cepat untuk memastikan masa depan yang demokratis dan berkelanjutan (Endang Komara, 2018).

DAFTAR PUSTAKA

- Bayu Adi Laksono. Peran Pendidikan Nonformal dalam Menumbuhkan Karakter Demokratis, PPS Prodi PLS Universitas Negeri Malang, Sinergitas Keluarga, Sekolah, dan Masyarakat dalam Penguatan Pendidikan Karakter, Seminar Nasional Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang
- Brubacher, John S.(1981). *Modern Philosophies of Education*, Ed. 4. Dew Delhi : Tata Mc Graw-Hill Publising Ltd
- Dada Suhaida, Moad, Lindasari. Menanamkan Karakter Demokratis Siswa Menyusun Organisasi di Kelas SMP Negeri 1 Jelimpo Kabupaten Landak, *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, Volume 4, Nomor 2, Desember 2020 : 167-169.
- Dewey, John.(1964). *Democracy and Education*. New York : The Macmillan Company
- Kadek Diarsih, Berchah Pitoewas, Yunisca Nurmalisa. Pengaruh Partisipasi pada Kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah terhadap Sikap Demokratis Siswa
- Moh. Wahyu Kurniawan, Adi Slamet Kusumawardana.(2020). Strategi Penguatan Pendidikan Karakter dalam Menumbuhkan Sikap Demokratis Siswa, Universitas Muhammadiyah Malang, *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori dan Praktik PKn*, Volume 07, No. 1, Mei 2020, pp. 7-16
- Nasution, A.R.(2016).Urgensi Pendidikan Kewarganegaraan sebagai Pendidikan Karakter Bangsa Indonesia melalui Demokrasi, HAM dan Masyarakat Madani, *Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 8 (2) (2016): 201- 212.
- Novi Astika Rambe. Implementasi Model Role Playing untuk Meningkatkan Nilai-nilai Karakter Demokrasi dalam Pembelajaran PKN, *Confrence Of Elementary Studies 2023*, Implementasi Projek Penguatan Pelajar Pancasila (P5) dalam Kurikulum Sekolah Dasar
- Riska Silviana.(2023). Upaya Guru dalam Membentuk Karakter Demokratis Siswa Kelas V SD Negeri 16 Banda Aceh, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.